

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Faktor *predisposisi* yakni

a. Umur

Umur responde terbesar di Desa Modelomo Kecamatan Kabila Bone pada umur 21-30 tahun sebanyak 136 (51,9%) orang dan distribusi umur paling sedikit pada umur > 50 tahun sebanyak 36 (13,7%) orang dari 262 responden, Hal ini sangat berpengaruh pada pengetahuan karena umur sangat mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola piki seseorang, semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

b. Pendidikan

Tingkat pendidikan responden di Desa Modelomo Kecamatan Kabila Bone berada pada kategori rendah yakni sebanyak 261 (99,6%) orang, Hal ini juga sangat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang penggunaan jamban karena semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mampu dia mengetahui, memahami ataupun menganalisis apa yang disampaikan demikian sebaliknya semakin rendah tingkat pendidikan yang dia miliki maka semakin tidak tahu pula dia mencerna

apa yang menjadi isi pesan dari informasi khususnya dalam hal penggunaan maupun pemanfaatan jamban.

c. Penggunaan Jamban

tingkat pengetahuan tentang penggunaan jamban di Desa Modelomo Kecamatan Kabila Bone berada pada kategori rendah sebanyak 163 (63,2%) orang dari 262 responden, Hal ini disebabkan oleh tingkat pendidikan yang rendah serta kurangnya informasi tentang penggunaan jamban dari petugas kesehatan.

d. Sikap

Sikap responden terhadap penggunaan jamban di Desa Modelomo Kecamatan Kabila Bone berada pada kategori buruk yaitu sebanyak 254 orang dari 262 responden, Hal ini dikarenakan tidak tersedianya jamban milik sendiri dan lokasi MCK jauh dari tempat tinggal mereka.

5.1.2 Faktor *enabling* yakni

Kondisi jamban

Kondisi jamban di desa Modelomo Kecamatan Kabila Bone berada pada kategori buruk sebanyak 238 (90,8%) orang dari 262 responden. Faktor penyebabnya adalah tingkat pendapatan ataupun perkenomian masyarakat modelomo yang berpenghasilan rendah.

5.2 Saran

1. Kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Bone Bolango diharapkan adanya peningkatan sarana sanitasi lingkungan berupa pengadaaan jamban keluarga atau MCK di desa Modelomo sebagai upaya untuk mencegah penularan penyakit dari tinja
2. Guna keberhasilan program bantuan jamban keluarga kepada masyarakat diperlukan peningkatan pengetahuan dan sikap tentang jamban. Untuk itu perlu peran serta aktif/pemberdayaan kader kesehatan dan tokoh masyarakat dengan menggunakan media/pertemuan yang sudah ada.
3. Untuk Puskesmas Kabila Bone sebagai perpanjangan tangan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bone Bolango agar menyusun rencana kerja tentang kesehatan lingkungan dan pembinaan peran serta masyarakat memiliki jamban dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat dibidang kesehatan lingkungan khususnya tentang jamban melalui suatu pelatihan yang berkesinambungan agar program kesehatan khususnya kesehatan lingkungan dapat berjalan sesuai apa yang menjadi harapan.
4. Perlu adanya kerja sama para stakeholder dan masyarakat di desa Modelomo Kecamatan Kabila Bone lebih-lebih peran petugas kesehatan lingkungan dengan instansi lain sebagai penggerak peran serta masyarakat dalam menggunakan jamban.